

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan penting yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut, karena pendidikan merupakan usaha melestarikan, dan mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai dan jenis-jenisnya kepada generasi berikutnya. Demikian pula halnya dengan pembelajaran IPA. IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia.

Kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dikembangkan saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 dengan materi pokok dikembangkan pusat melalui standar isi dalam bentuk silabus dan bahan ajar direncanakan dan disusun oleh guru mata pelajaran masing-masing di Madrasah. Sebagai konsekuensinya, pada tingkatan operasional maka guru IPA memiliki otoritas membuat silabus yang memuat bahan ajar serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa yang belajar dan kondisi madrasah.

Dalam hal ini pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengungkap gejala-gejala alam dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah serta untuk membentuk kepribadian atau tingkah laku siswa sehingga siswa dapat memahami proses IPA dan dapat dikembangkan di masyarakat.¹

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Guru IPA Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jendral Dikdasmen, 1994), h. 4.

Pemberian pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar siswa paham dan menguasai konsep dasar tentang pengetahuan alam. pembelajaran ini juga bertujuan agar siswa dapat menggunakan metode ilmiah untuk menyelesaikan persoalan alam tersebut. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam tujuan pembelajaran IPA pada standar isi KTSP tahun 2006 pada kutipan berikut

1. Bersikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerjasama, dan mandiri.
2. Mampu menerapkan berbagai konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang ditemukan dalam kehidupan.²

Pada penyampaian materi pelajaran sangat tergantung kepada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswa, dalam proses interaksi komunikasi atau penerimaan informasi itulah sering terjadi kesalahpahaman, sehingga proses pembelajaran tidak efektif dan efisien. Hal ini bisa disebabkan verbalisme, metode mengajar yang monoton, kurangnya minat siswa, ketidaksiapan guru dan siswa, kurangnya media dan sebagainya.

Guru dapat menggunakan media pembelajaran, karena media dapat mempermudah penjelasan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Selain itu, media dapat pula menarik minat dan perhatian siswa, membuat variasi dalam mengajar bahkan juga dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran. Tetapi, kenyataannya dalam penggunaan media pembelajaran ada beberapa guru yang

²Departemen Pendidikan Nasional, *Silabus Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Dikdasmen, 2006), h, 128.

tidak dapat menggunakan media sebagaimana mestinya.³ Hal itu biasanya disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, ketersediaan media dan sebagainya.

Penggunaan media juga telah dijelaskan dalam Alquran yaitu ayat yang pertamakali diturunkan. Ayat tersebut berhubungan dengan ilmu pengetahuan, yaitu pada surah al-Alaq ayat 1-5, yaitu sebagai berikut.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt. menjadikan *kalam* sebagai media atau alat untuk mengembangkan pengetahuan dari Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca melalui pena sebagai media.

Pada saat berlangsungnya pembelajaran IPA, penggunaan media sebagai alat bantu sangat membantu guru dalam memberikan suatu penjelasan materi pelajaran, baik bersifat konkrit maupun abstrak. Media tersebut mempermudah siswa untuk memahami materi-materi pembelajaran yang ingin disampaikan oleh guru. Sebagaimana telah diungkapkan dalam kutipan berikut

Fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.⁴

³Suraijiah, Ketua Tim PPL Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 20 Januari 2012.

⁴Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), h, 7.

Oleh karena itu, jelaslah bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu usaha guru untuk mempermudah tujuan pembelajaran demi berhasilnya proses pendidikan di madrasah. Dengan demikian, secara teori penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran oleh guru dalam proses pembelajaran dapat mempermudah pemahaman dan pengertian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan, dalam pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, terdapat beberapa media yang digunakan untuk pembelajaran IPA, di antaranya adalah papan tulis, gambar/poster, caption, patung tengkorak, dan media alam.

Beranjak dari kenyataan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai bagaimana penggunaan media pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, melalui sebuah penelitian ilmiah yang kemudian penulis tuangkan dalam skripsi berjudul, “Penggunaan Media Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan. Kata dasar dari penggunaan adalah guna yang artinya faedah, manfaat, atau fungsi. Sedangkan penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian.⁵ Yang dimaksud dengan penggunaan adalah kegiatan guru menggunakan atau memanfaatkan segala media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA.
2. Media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mempermudah dan memperlancar penyampaian pesan atau materi pembelajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran IPA. Pengertian media diberi batasan yaitu hanya media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA dan tentunya mempunyai nilai relevansi terhadap materi maupun tujuan pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq seperti papan tulis, gambar, poster, caption, media alam, dan patung tengkorak.
3. Pembelajaran IPA. Pembelajaran dalam bahasa Inggris disebut '*Instruction*', "*Instruction is process of teaching; knowledge or teaching given*".⁶ Jadi, yang dimaksud dengan pembelajaran IPA adalah interaksi edukatif berupa proses pembelajaran antara guru dan siswa pada mata pelajaran IPA.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul di atas adalah penelitian tentang efektivitas penggunaan media pengajaran dalam proses pembelajaran IPA yang dilihat dari segi hasil belajar siswa yang telah dicapai melalui pembelajaran

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Ed, 3, h, 375.

⁶ AS. Homby, *Oxford Advance Learner's Dictionary of Current English*, (New York: Oxford University, 1995), h, 619.

dengan menggunakan sejumlah media yang relevan dengan materi pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan pokok masalah yang akan diketahui melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dan masukan terutama guru pembelajaran IPA dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam membangun kondisi yang memungkinkan siswa untuk mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Menjadi tolak ukur untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar guru dan belajar siswa.
3. Sebagai sumbangan informasi untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah dalam penelitian yang lebih mendalam tentang penggunaan media pembelajaran IPA.

F. Kerangka Pemikiran

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap manusia, karena manusia dapat menjadi manusia yang seutuhnya dengan mengecap pendidikan.⁷ Tujuan pendidikan meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Untuk mencapai semua aspek tersebut, tidak cukup dengan kemampuan mengajar saja. Namun, diperlukan beberapa media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan pembelajaran agar pesan-pesan tersebut dapat secara mudah dimengerti dan diterapkan oleh para peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

⁷Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h, 93.

Pada dunia pendidikan, guru memiliki peran yang sangat menentukan dalam keberhasilan pendidikan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan di antaranya adalah kompetensi tenaga pendidik, dan ketersediaan media atau sarana serta fasilitas pendidikan. Oleh karena itu, pentinglah penggunaan media dalam pembelajaran IPA.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang isi skripsi, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis, yaitu tentang penggunaan media pembelajaran yang berisi pengertian media pembelajaran, jenis media, kriteria pemilihan media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Bab III metode penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup, yaitu simpulan dan saran-saran.